

AKSI BERSIH SELOKAN SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM MENDUKUNG SANITASI LINGKUNGAN

Muhammad Sahid Hudri¹, Agus Supriadi², & I Wayan Karmana^{3*}

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

²Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

*Email: wayankarmana@undikma.ac.id

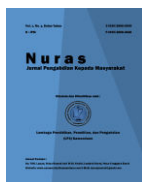
Submit: 12-07-2026; Revised: 19-07-2026; Accepted: 22-07-2026; Published: 25-07-2026

ABSTRAK: Sanitasi lingkungan merupakan faktor penting dalam mewujudkan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Salah satu permasalahan yang sering dijumpai adalah tersumbatnya saluran drainase akibat penumpukan sampah, lumpur, dan sedimen yang berpotensi menyebabkan genangan, banjir, serta meningkatkan risiko penyakit berbasis lingkungan. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Aksi Bersih Selokan sebagai upaya mendukung peningkatan sanitasi lingkungan. Kegiatan dilaksanakan menggunakan metode partisipatif yang melibatkan sivitas akademika, pemerintah setempat, dan masyarakat melalui tahapan persiapan, sosialisasi, pelaksanaan aksi bersih, evaluasi, serta dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kebersihan saluran drainase, kelancaran aliran air, tingginya partisipasi masyarakat, serta meningkatnya pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga sanitasi lingkungan. Selain memberikan dampak terhadap perbaikan kondisi fisik lingkungan, kegiatan ini juga memperkuat budaya gotong royong dan rasa tanggung jawab masyarakat dalam memelihara fasilitas umum. Meskipun masih ditemukan kendala berupa penumpukan sedimen dan belum konsistennya sebagian masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya, kegiatan ini terbukti efektif sebagai model pengabdian kepada masyarakat yang sederhana, mudah diterapkan, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, aksi bersih selokan dapat dijadikan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat dalam mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Sanitasi Lingkungan, Aksi Bersih Selokan, Drainase, Partisipasi Masyarakat.

ABSTRACT: Environmental sanitation is an important factor in realizing a healthy and sustainable environment. One of the problems that is often encountered is the clogging of drainage channels due to the accumulation of garbage, mud, and sediment which has the potential to cause inundation, flooding, and increase the risk of environment-based diseases. This article aims to describe the implementation of community service activities through the Sewer Clean Action as an effort to support the improvement of environmental sanitation. The activity was carried out using a participatory method involving the academic community, local government, and the community through the stages of preparation, socialization, implementation of clean actions, evaluation, and documentation. The results of the activity showed an increase in the cleanliness of drainage channels, smooth water flow, high community participation, and increased public understanding and concern for the importance of maintaining environmental sanitation. In addition to having an impact on improving the physical condition of the environment, this activity also strengthens the culture of mutual cooperation and a sense of community responsibility in maintaining public facilities. Although obstacles are still found in the form of sediment accumulation and the inconsistency of some people in disposing of waste in its place, this activity has proven to be effective as a simple, easy-to-implement, and sustainable model of community service. Therefore, sewer

Uniform Resource Locator: <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/nuras>



cleaning action can be used as one of the strategies for community empowerment in supporting the creation of a clean, healthy, and sustainable environment.

Keywords: *Community Service, Environmental Sanitation, Sewer Cleanup Action, Drainage, Community Participation.*

How to Cite: Hudri, M. S., Supriadi, A., & Karmana, I. W. (2026). Aksi Bersih Selokan sebagai Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat dalam Mendukung Sanitasi Lingkungan. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 1216-1223. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i3.1879>



Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Sanitasi lingkungan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kualitas kesehatan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan. Salah satu permasalahan yang masih sering dijumpai di berbagai wilayah adalah tersumbatnya saluran drainase atau selokan akibat penumpukan sampah, sedimen, dan limbah rumah tangga. Kondisi tersebut tidak hanya menghambat aliran air, tetapi juga berpotensi menimbulkan genangan, banjir, pencemaran lingkungan, serta menjadi tempat berkembang biaknya vektor penyakit seperti nyamuk dan lalat.

Upaya menjaga kebersihan lingkungan memerlukan partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat. Perguruan tinggi sebagai institusi yang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan Tri Dharma, khususnya pengabdian kepada masyarakat, memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya sanitasi lingkungan. Melalui kegiatan pengabdian, sivitas akademika dapat berkolaborasi dengan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.

Aksi Bersih Selokan merupakan salah satu bentuk kegiatan nyata yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi sanitasi lingkungan melalui pembersihan saluran drainase secara gotong royong. Selain menghasilkan lingkungan yang lebih bersih dan mengurangi risiko banjir maupun penyebaran penyakit, kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan saluran air dan membuang sampah pada tempatnya. Dengan adanya keterlibatan berbagai pihak, diharapkan dapat tumbuh kesadaran kolektif untuk menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan "Aksi Bersih Selokan sebagai Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat dalam Mendukung Sanitasi Lingkungan" diselenggarakan sebagai wujud kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas sanitasi lingkungan sekaligus memperkuat budaya gotong royong dan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa saluran drainase yang bersih dan berfungsi optimal, tetapi juga mendorong terbentuknya perilaku masyarakat yang lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode partisipatif (participatory approach) yang melibatkan sivitas akademika dan masyarakat setempat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekaligus menumbuhkan budaya gotong royong dalam mendukung sanitasi lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pemerintah setempat, seperti ketua RT/RW atau perangkat desa/kelurahan, untuk menentukan lokasi kegiatan, waktu pelaksanaan, serta bentuk partisipasi masyarakat. Selain itu, dilakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi kondisi saluran drainase, tingkat penyumbatan, serta kebutuhan peralatan yang akan digunakan. Tim juga menyiapkan perlengkapan kerja seperti cangkul, sekop, garpu sampah, karung, sarung tangan, sepatu bot, dan kantong sampah.

Tahap Sosialisasi

Sebelum pelaksanaan aksi bersih, tim memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya sanitasi lingkungan, dampak saluran drainase yang tersumbat terhadap kesehatan dan lingkungan, serta pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Sosialisasi dilakukan secara langsung melalui penyampaian materi singkat dan diskusi bersama guna meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat.

Tahap Pelaksanaan Aksi Bersih Selokan

Kegiatan inti berupa pembersihan saluran drainase dilakukan secara gotong royong oleh tim pengabdian bersama masyarakat. Aktivitas yang dilakukan meliputi pengangkatan sampah, lumpur, sedimen, serta gulma yang menghambat aliran air. Sampah yang berhasil dikumpulkan kemudian dipilah sesuai jenisnya apabila memungkinkan dan selanjutnya diangkut menuju tempat pembuangan sampah yang telah ditentukan oleh pemerintah setempat.

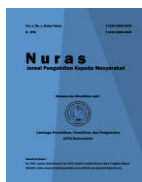
Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap kondisi saluran drainase setelah kegiatan berlangsung serta diskusi bersama masyarakat mengenai manfaat yang dirasakan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi:

- meningkatnya kebersihan dan kelancaran aliran drainase;
- tingginya partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong;
- meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga sanitasi lingkungan; dan
- munculnya komitmen masyarakat untuk menjaga kebersihan saluran drainase secara berkelanjutan.

Tahap Dokumentasi dan Pelaporan

Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto dan catatan lapangan sebagai bahan evaluasi dan penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat. Dokumentasi tersebut juga menjadi bukti pelaksanaan kegiatan sekaligus media diseminasi untuk mendorong pelaksanaan kegiatan serupa di



lingkungan lain. Metode partisipatif yang diterapkan dalam kegiatan ini diharapkan tidak hanya menghasilkan perubahan kondisi fisik lingkungan berupa saluran drainase yang lebih bersih, tetapi juga mampu meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan tanggung jawab masyarakat dalam menjaga sanitasi lingkungan secara berkelanjutan.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan Aksi Bersih Selokan sebagai Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat dalam Mendukung Sanitasi Lingkungan dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, mulai dari persiapan, sosialisasi, pelaksanaan aksi bersih, hingga evaluasi. Kegiatan melibatkan tim pengabdian, perangkat wilayah, serta masyarakat setempat yang berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan gotong royong.

Pada tahap persiapan, dilakukan survei lapangan yang menunjukkan bahwa sebagian saluran drainase mengalami penyumbatan akibat penumpukan sampah plastik, dedaunan, lumpur, dan sedimen. Kondisi tersebut menyebabkan aliran air menjadi kurang lancar dan berpotensi menimbulkan genangan ketika terjadi hujan. Hasil koordinasi dengan pemerintah setempat menghasilkan kesepakatan mengenai lokasi prioritas pembersihan, pembagian tugas peserta, serta penyediaan sarana pendukung kegiatan.

Tahap sosialisasi berlangsung dengan baik dan memperoleh respons positif dari masyarakat. Materi yang disampaikan mengenai pentingnya sanitasi lingkungan, dampak saluran drainase yang tersumbat terhadap kesehatan, serta pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga mampu meningkatkan pemahaman peserta. Diskusi yang dilakukan menunjukkan bahwa masyarakat mulai menyadari hubungan antara kebiasaan membuang sampah sembarangan dengan meningkatnya risiko banjir, pencemaran lingkungan, dan berkembangnya vektor penyakit seperti nyamuk penyebab demam berdarah.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan difokuskan pada pengangkatan sampah, lumpur, sedimen, dan gulma yang menutupi saluran drainase. Seluruh peserta bekerja secara gotong royong menggunakan peralatan yang telah disiapkan sehingga proses pembersihan dapat berjalan secara efektif. Sampah yang berhasil dikumpulkan kemudian dipisahkan antara sampah organik dan anorganik apabila memungkinkan sebelum diangkut menuju tempat pembuangan yang telah ditentukan. Setelah proses pembersihan selesai, kondisi saluran drainase menunjukkan perubahan yang signifikan, ditandai dengan aliran air yang kembali lancar serta berkurangnya tumpukan sampah di sepanjang saluran.

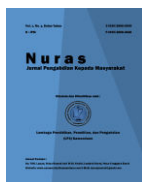


Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian.

Berdasarkan hasil observasi lapangan setelah kegiatan berlangsung, indikator keberhasilan yang telah ditetapkan umumnya dapat tercapai. Kebersihan saluran drainase meningkat sehingga potensi terjadinya genangan air menjadi lebih kecil. Partisipasi masyarakat selama kegiatan juga tergolong tinggi, yang terlihat dari keterlibatan warga pada setiap tahapan pelaksanaan. Selain itu, hasil diskusi evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah ke saluran air.

Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif merupakan metode yang efektif dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di bidang sanitasi lingkungan. Keterlibatan masyarakat secara langsung tidak hanya memberikan dampak terhadap perbaikan kondisi fisik lingkungan, tetapi juga membangun rasa memiliki (*sense of ownership*) terhadap fasilitas umum yang telah dibersihkan. Kondisi ini diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat menjadi lebih bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menyatakan bahwa keberhasilan program sanitasi tidak hanya bergantung pada penyediaan infrastruktur, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan. Melalui kegiatan gotong royong, masyarakat memperoleh pengalaman langsung mengenai pentingnya pemeliharaan



saluran drainase sebagai salah satu upaya pencegahan banjir, pengendalian pencemaran lingkungan, serta pengurangan risiko penyakit berbasis lingkungan.

Meskipun demikian, selama pelaksanaan kegiatan masih ditemukan beberapa kendala, antara lain adanya sedimen yang cukup tebal pada beberapa titik saluran sehingga memerlukan waktu dan tenaga yang lebih besar untuk dibersihkan. Selain itu, masih terdapat sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya konsisten dalam menerapkan perilaku membuang sampah pada tempatnya. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa kegiatan edukasi secara berkala, pembentukan jadwal kerja bakti rutin, serta penguatan koordinasi antara masyarakat dan pemerintah setempat agar kondisi saluran drainase tetap terjaga.

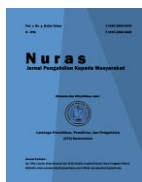
Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan manfaat nyata berupa meningkatnya kebersihan dan fungsi saluran drainase, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sanitasi lingkungan, serta semakin kuatnya budaya gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aksi bersih selokan dapat menjadi salah satu strategi sederhana namun efektif dalam mendukung terciptanya lingkungan yang sehat, bersih, dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan Aksi Bersih Selokan sebagai Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat dalam Mendukung Sanitasi Lingkungan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kualitas sanitasi lingkungan melalui pembersihan saluran drainase sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Penerapan metode partisipatif yang melibatkan sivitas akademika, pemerintah setempat, dan masyarakat terbukti efektif dalam menciptakan kolaborasi yang mampu menghasilkan perbaikan kondisi fisik saluran drainase, ditandai dengan berkurangnya penyumbatan, meningkatnya kelancaran aliran air, serta menurunnya potensi genangan dan pencemaran lingkungan.

Selain memberikan manfaat secara fisik, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, kepedulian, dan partisipasi masyarakat dalam menjaga sanitasi lingkungan. Budaya gotong royong yang terbentuk selama pelaksanaan kegiatan memperkuat rasa tanggung jawab bersama terhadap pemeliharaan fasilitas umum dan menjadi modal sosial dalam mendukung keberlanjutan program sanitasi. Meskipun masih terdapat kendala berupa penumpukan sedimen dan belum konsistennya sebagian masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya, kendala tersebut dapat diatasi melalui edukasi berkelanjutan, pelaksanaan kerja bakti secara rutin, serta penguatan sinergi antara masyarakat dan pemerintah setempat.

Dengan demikian, aksi bersih selokan dapat menjadi salah satu model pengabdian kepada masyarakat yang sederhana, mudah diterapkan, dan efektif dalam mendukung sanitasi lingkungan. Keberlanjutan kegiatan serupa di berbagai wilayah diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan.



SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan kegiatan Aksi Bersih Selokan sebagai Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat dalam Mendukung Sanitasi Lingkungan, disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkala melalui program kerja bakti rutin yang melibatkan masyarakat, pemerintah desa/kelurahan, serta sivitas akademika. Selain itu, perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi secara berkesinambungan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang benar agar kesadaran masyarakat semakin meningkat.

Pemerintah setempat juga diharapkan dapat mendukung kegiatan ini melalui penyediaan sarana dan prasarana pendukung, seperti tempat sampah, peralatan kebersihan, serta pemeliharaan saluran drainase secara berkala. Di sisi lain, perguruan tinggi dapat mengembangkan program pengabdian yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan kegiatan aksi bersih lingkungan, edukasi sanitasi, serta pendampingan masyarakat dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan pula dilakukan evaluasi terhadap dampak program melalui pengukuran perubahan kondisi sanitasi lingkungan dan tingkat partisipasi masyarakat. Hasil evaluasi tersebut dapat menjadi dasar dalam menyusun strategi pengabdian yang lebih efektif, berkelanjutan, dan mampu memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat serta mendukung terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

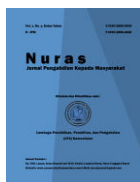
UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan Aksi Bersih Selokan sebagai Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat dalam Mendukung Sanitasi Lingkungan dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pemerintah desa/kelurahan beserta perangkat wilayah yang telah memberikan izin, dukungan, serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatan. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh sivitas akademika yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini atas kerja sama, dedikasi, dan semangat gotong royong yang telah ditunjukkan selama pelaksanaan kegiatan. Partisipasi dan kolaborasi dari seluruh pihak menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga sanitasi lingkungan. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat serta menjadi inspirasi bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lainnya dalam mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

Direktorat Jenderal Cipta Karya. (2018). *Pedoman penyelenggaraan sistem drainase perkotaan*. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.



- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. Kementerian Kesehatan RI.
- Marzuki, S. F., & Pratama, M. R. (2025). Pembersihan Drainase untuk Mencegah Banjir dan Penyakit Berbasis Lingkungan di Jalan Lomorientang Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Konstruksi (MAJJAMA)*. <https://doi.org/10.63877/jpmk.v3i1.142>
- Mikkelsen, B. (2005). *Methods for development work and research: A new guide for practitioners* (2nd ed.). Sage Publications.
- Oakley, P. (1991). *Projects with people: The practice of participation in rural development*. International Labour Office.
- United Nations. (2015). *Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development*. United Nations.
- Widyawati, I. (2026). Pengaruh Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan terhadap Fungsi Saluran Air di Perumahan Bumi Koperasi, RT 22, Sukodono, Sidoarjo. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i2.1273>
- World Health Organization. (2018). *Guidelines on sanitation and health*. World Health Organization.
- World Health Organization, & United Nations Children's Fund. (2021). *Progress on household drinking water, sanitation and hygiene 2000–2020: Five years into the SDGs*. WHO & UNICEF.
- Yunus, H. S. (2010). *Metodologi penelitian wilayah kontemporer*. Pustaka Pelajar.